

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari 103 responden mengenai hubungan perubahan rutinitas keluarga dan perilaku gerak anak dengan perkembangan anak usia prasekolah di wilayah RW 14 Kelurahan Jatirahayu dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tujuan dari penelitian, sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik terhadap 103 responden pada penelitian diperoleh hasil yaitu usia anak mayoritas berusia 3 tahun sebanyak 50 responden (48,5%) dengan jenis kelamin lebih banyak perempuan sebanyak 55 responden (53,4%). Sedangkan usia ibu yang memiliki anak usia 3-5 tahun mayoritas berusia 25 – 35 tahun sebanyak 80 responden (77,7%). Lalu mayoritas ibu hanya menyelesaikan jenjang pendidikan sampai tingkat menengah atau SMA/SMA/ sederajat. Dan kebanyakan dari ibu juga memilih tidak bekerja dengan penghasilan keluarga yang berada dalam kategori cukup. Dan untuk status pengasuhan anak, sebagian besar ibu memilih untuk mengasuh anaknya sendiri dibandingkan oleh pengasuh.
- b. Gambaran mengenai perubahan rutinitas keluarga dari 103 responden diperoleh hasil mayoritas masih memiliki rutinitas keluarga yang berantakan yaitu sebanyak 67 responden (65%).
- c. Gambaran mengenai perilaku gerak anak dari 103 responden didapatkan hasil perilaku gerak anak cukup lebih banyak yaitu 58 responden (56,3%) dibandingkan dengan perilaku gerak kurang.
- d. Gambaran mengenai perkembangan anak dari 103 responden diperoleh mayoritas anak memiliki perkembangan yang sudah sesuai yaitu sebanyak 57 responden (55,3%)
- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan rutinitas keluarga dengan perkembangan anak yaitu dengan nilai p value 0,000 ($\leq 0,05$).
- f. Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku gerak anak dengan perkembangan anak yaitu dengan nilai p value 0,000 ($\leq 0,05$).

V.2. Saran

Berikut saran yang dirangkum peneliti agar dapat dijadikan sebagai perbaikan, yaitu:

a. Bagi Anak

Perilaku gerak memiliki hubungan yang sangat erat dengan proses perkembangan anak. Dengan itu disarankan anak tetap dapat melalui proses dan tugas perkembangan anak seusianya. Selain itu dengan adanya perubahan rutinitas dan pengaturan baru dalam aktivitas gerak pada keluarga diharapkan anak dapat beradaptasi dengan keadaannya.

b. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan lebih peka dan memahami seberapa pentingnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak. Orang tua dapat memahami bagaimana rutinitas keluarga dapat mempengaruhi perkembangan anak. Selain itu orang tua dapat melakukan pengaturan perilaku gerak anak yang telah direkomendasikan, sehingga dapat menerapkan pengawasan pada anak dan tetap melakukan pemeriksaan kesehatan anak secara berkala.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat memperoleh informasi baru dan memperluas pengetahuan dengan adanya penelitian ini. Selain itu bekerjasama dengan fasilitas Kesehatan dengan melibatkan mahasiswa untuk melakukan pengabdian masyarakat terkait pemberian pendidikan kesehatan seputar perilaku gerak anak, pentingnya lingkungan keluarga, dan aspek perkembangan anak.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan menghubungkan beberapa aspek lain, seperti karakteristik responden yang tidak peneliti hubungkan di dalam penelitian ini. Selain itu disarankan juga dengan menambahkan variabel yang sekiranya mendukung penelitian ini sehingga dapat memperluas pembahasan mengenai topik ini.